

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan bangunan bersejarah merupakan bukti yang sangat penting tentang perkembangan dari suatu tempat. Tentang sejarah sebuah kota, perkembangan arsitekturnya, tentang kebudayaannya, tentang masyarakatnya, tentang sistem perekonomiannya, tentang pemerintahan, bahkan sampai tentang kejayaannya. Bangunan bersejarah perkebunan Tembakau Deli Maatschappij yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan merekam berjuta-juta cerita tentang kejayaan Deli di pasar dunia Internasional sebagai penghasil tembakau terbaik.
2. Pelestarian bangunan bersejarah merupakan proses untuk memelihara lingkungan bangunan dan lingkungannya sedemikian rupa, sehingga makna kulturalnya yang berupa nilai, keindahan, sejarah, keilmuan atau nilai sosial untuk generasi lampau, masa kini dan yang akan datang akan dapat terpelihara.
3. Peninggalan sejarah di Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan warisan budaya yang harus dipertahankan, baik bentuk fisik bangunan dan historigrafi sejarahnya. Hal yang harus dilakukan adalah Dengan tetap mempertahankan keberadaan peninggalan sejarahnya, yang memiliki

karakter, keunikan dan identitas sebagai salah satu daerah penghasil tembakau deli yang sangat historis di Sumatera Utara.

4. Seiring perkembangannya, peninggalan-peninggalan sejarah di Kecamatan Percut Sei Tuan mengalami pengalihan fungsi peranan dan pemanfaatan yang didasarkan pada kebutuhan dan perubahan demografi Kecamatan tersebut. Perkembangan tersebut dapat dibagi menjadi perkembangan positif dengan terus mempertahankan dan melestarikan peninggalan sejarahnya atau peninggalan negatif dengan menghancurkan peninggalan sejarah tersebut dan diganti dengan bangunan baru.
5. Bila dilihat dari kondisi bangunannya dapat dijelaskan bahwa bangunan-bangunan tersebut sudah terabaikan. Padahal bangunan-bangunan tersebut masih menyangkut dengan kepentingan kehidupan masyarakat sekitar Kecamatan Percut Sei Tuan.
6. Munculnya ketidakpedulian dari pemerintah Kecamatan Percut Sei Tuan terhadap bangunan-bangunan bersejarah perkebunan tembakau Deli Maatschappij besar kemungkinan karena pemerintah tidak mau mengeluarkan biaya yang tinggi untuk pelestarian bangunan-bangunan tersebut.
7. Ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya pelestarian bangunan-bangunan bersejarah tersebut mengakibatkan bangunan-bangunan tersebut tidak terawat dengan baik.
8. Kegiatan pelestarian bukanlah hal yang mudah dan tanpa tantangan. Kinerja kegiatan pelestarian sering mengalami benturan dengan

kepentingan pembangunan dan kawasan yang dianggap sebagai penghalang pembangunan yang mengakibatkan timbulnya pertentangan-pertentangan dalam upaya pelestarian. Permasalahan pelestarian timbul akibat perbedaan kepentingan untuk melestarikan bangunan-bangunan bersejarah. Padahal pelestarian dianggap sebagai upaya untuk memberikan makna baru bagi warisan budaya itu sendiri

9. Nilai – nilai historis tentang peninggalan sejarah di Kecamatan Percut Sei Tuan seperti dalam bidang pendidikan, kebudayaan, perekonomian, pariwisata, dan politik mempengaruhi kehidupan masyarakat dan perkembangan sejarah Kecamatan tersebut . Nilai – nilai historis dari bangunan-bangunan bersejarah perkebunan tembakau Deli Maatschappij yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan menjelaskan kehidupan masyarakat di masa lalu, masa sekarang, dan berguna sebagai media pembelajaran bagi masa depan.
10. Pelestarian terhadap peninggalan sejarah merupakan cara yang tepat untuk mengangkat kembali nilai-nilai historis tentang kejayaan tembakau deli yang terkandung didalamnya, pelestarian dapat dilakukan dengan Kegiatan inventarisasi, revitalisasi, rekonstruksi atau konservasi. Selain itu, partisipasi masyarakat dan peranan pemerintah Kecamatan Percut Sei Tuan dalam melakukan pelaksanaan dan pengawasan pelestarian peninggalan sejarah tersebut juga harus dilakukan dengan baik dan konsisten.

B. SARAN

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada pemerintah setempat untuk lebih menggali dan mengetahui tentang bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Peneliti mengharapkan agar ada pendataan terhadap bangunan-bangunan bersejarah ke setiap daerah agar bangunan-bangunan bersejarah itu tidak hilang begitu saja.
3. Peneliti mengharapkan pemerintah dan instansi terkait dan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan dapat melakukan tindakan nyata terhadap perlindungan dan pelestarian bangunan-bangunan bersejarah dengan cara mengesahkan peninggalan bangunan-bangunan bersejarah tersebut sebagai warisan cagar budaya daerah maupun nasional.
4. Mengangkat kembali nilai-nilai historis yang terkandung didalam peninggalan-peninggalan sejarah di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan cara menjelaskan sejarah peninggalannya, memahami fungsi dan kegunaannya, serta mengaplikasikannya secara pendidikan, budaya, pariwisata dan ekonomi kedalam kehidupan masyarakat yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Departemen Pendidikan Nasional agar memasukkan materi bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan ke dalam materi lokal di sekolah. Sehingga bangunan-

bangunan tersebut dapat menjadi media pembelajaran disekolah-sekolah sehingga para siswa mengetahui bagaimana seharusnya menjaga bangunan-bangunan bersejarah yang mungkin ada disekitar tempat tinggal mereka.

6. Menerapkan dan mengaktifkan pengawasan terhadap bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan menugaskan salah seorang warga sebagai penjaga bangunan-bangunan tersebut.
7. Membuat miniatur dan museum tentang sejarah kejayaan dari Tembakau Deli. Serta mensosialisasikan pentingnya menjaga bangunan-bangunan bersejarah karena merupakan jati diri bangsa . sosialisasi dapat dilakukan melalui pendidikan dan penegakan hukum bagi pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.